

Tanggal 15 Desember
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. (Mazmur 42:2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

6 Lalu Ia berkata kepadaku: "Perkataan-perkataan ini tepat dan benar, dan Tuhan, Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi." 7 "Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!" (Wahyu 22:6, 7)

Pengantar untuk Renungan

Kebahagiaan akan dialami oleh orang yang bukan hanya mengetahui firman Tuhan, namun menaatinya di dalam kehidupannya sehari-hari. Sebab antara mengetahui dengan melakukan apa yang diketahui merupakan dua hal yang berbeda. Sebagai contoh, bisa saja orang mengetahui pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan jasmani, namun bukan berarti dengan demikian ia pasti akan berolahraga secara teratur. Sebagai akibat, walaupun ia mengetahui manfaat dari berolahraga bisa saja tubuhnya akan tetap sakit-sakitan. Demikian pula tak cukup orang hanya mengetahui firman Tuhan. Ia perlu menaatinya sehingga dengan demikian ia mengalami kebahagiaan di dalam kehidupannya sehari-hari.

Bahwasanya adalah tidak cukup untuk sekadar mengetahui firman yang Tuhan sampaikan, tetapi terlebih lagi yaitu menaatinya ini dapat dilihat di dalam Wahyu 22. Di situ ditulis firman Tuhan kepada rasul Yohanes, yaitu: "Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini." Di situ tidak ditulis bahwa Tuhan berkata yang berbahagia adalah orang yang mau mengetahui firman-Nya, namun orang yang menaatinya. Hal ini menegaskan bahwasanya tidaklah cukup orang hanya mengetahui firman Tuhan. Di

samping orang perlu memahami apa yang Tuhan firmankan, yang bersangkutan haruslah menaatinya. Hanya dengan demikian barulah ia akan mengalami kebahagiaan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Manakah yang lebih penting antara mengetahui dan menaati firman Tuhan? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau berkenan untuk mengungkapkan diri-Mu melalui firman-Mu. Melaluinya aku dapat mengetahui kehendak-Mu bagi hidupku. Namun Tuhan, berikanlah juga kepadaku hati yang taat, sehingga bukan saja aku memahami firman-Mu tetapi juga menaatinya di dalam kehidupanku sehari-hari. Tanpa mengenal kehendak-Mu aku tidak akan dapat hidup sesuai rencana-Mu. Tanpa ketaatan kepada firman-Mu aku tidak akan dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Oleh sebab itu aku sungguh memerlukan anugerah-Mu yang menolong diriku untuk hidup selaras dengan hati-Mu. Dengan demikian barulah hidupku akan memuliakan nama-Mu.

Di awal dari hari ini aku mengangkat hatiku untuk memuji-muji nama-Mu. Karena Engkau layak untuk menerima pujian dan penyembahan dari seluruh ciptaan-Mu. Hanya Engkaulah Allahku, dan kepada-Mu aku menyerahkan hidupku. Pakailah diriku untuk menjadi alat yang melebarkan kerajaan-Mu dan memperkenalkan kasih-Mu kepada orang-orang kujumpai pada hari ini. Sehingga dengan demikian kehidupanku bukanlah sia-sia, namun memuliakan nama-Mu. Berikan kepadaku hikmat agar sanggup membuat keputusan-keputusan yang benar. Tuntunlah diriku dengan Roh dan firman-Mu agar aku berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.

Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.

Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.

Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.

Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.

Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Wahyu 22

Amsal 16

Ayub 8-10

Music: Mon Ame Se Repose

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 15 Desember
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

3 Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku! 4 Jangan condongkan hatiku kepada yang jahat, untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang fasik bersama-sama dengan orang-orang yang melakukan kejahatan; dan jangan aku mengecap sedap-sedapan mereka. 5 Biarlah orang benar memalu dan menghukum aku, itulah kasih; tetapi janganlah minyak orang fasik menghiasi kepalaku! ... (Mazmur 141:3-5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

Siapa memperhatikan firman akan mendapat kebaikan, dan berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN. (Amsal 16:20)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat dipercaya seperti diri-Mu. Karena Engkau mau dan mampu menolong diriku serta setia kepada firman-Mu. Tuhan, ampunilah aku karena acapkali aku lebih mengandalkan kemampuanku sendiri dan tidak mempercayai diri-Mu. Tuhan, ajarlah diriku untuk hidupku senantiasa memperhatikan tuntunan firman-Mu. Sebab Engkau tidak pernah tersesat maupun menyesatkan umat-Mu.

Aku bersyukur untuk kebaikan-Mu yang terus mengikuti hidupku sampai hari ini. Tolonglah diriku untuk membagikan kebaikan-Mu yang telah kualami itu kepada orang-orang yang di sekitarku. Bukalah pintu bagiku untuk menyalurkan kebaikan-Mu tersebut kepada mereka yang memerlukannya. Engkau memberkati diriku agar aku dapat menjadi berkat bagi sesamaku. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 15 Desember
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Karena Engkaulah yang membuat pelitaku bercahaya; TUHAN, Allahku, menyinari kegelapanku. (Mazmur 18:29)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

2 "Sungguh, aku tahu, bahwa demikianlah halnya, masakan manusia benar di hadapan Allah? 3 Jikalau ia ingin beperkara dengan Allah satu dari seribu kali ia tidak dapat membantah-Nya. 4 Allah itu bijak dan kuat, siapakah dapat berkeras melawan Dia, dan tetap selamat? 19 Jika mengenai kekuatan tenaga, Dialah yang mempunyai! Jika mengenai keadilan, siapa dapat menggugat Dia? (Ayub 9:2-4, 19)

Pengantar untuk Renungan

Berbahagialah orang yang memasrahkan dirinya ke dalam tangan Allah, karena Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat, kuasa dan keadilan. Memang tidak semua yang kita alami di dalam hidup ini adalah sesuai dengan yang kita inginkan. Di sinilah pentingnya untuk menyadari bahwa Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat sehingga tidak akan pernah keliru dalam bertindak. Dia berkuasa sehingga mampu mengendalikan segala sesuatu menurut kehendak-Nya. Dia adalah pribadi yang adil sehingga semua tindakan-Nya adalah benar. Apabila di dalam segala keadaan kita mempercayakan diri kita ke dalam tangan-Nya maka kebahagiaanlah yang akan kita alami dalam hidup kita.

Kesadaran tentang hikmat, kuasa dan keadilan Allah ini ada pada diri Ayub sebagaimana yang ditulis di dalam Ayub 9. Di situ dicatat Ayub berkata bahwa: "Allah itu bijak dan kuat." Selanjutnya ia juga berkata: "Jika mengenai keadilan, siapa dapat menggugat Dia?" Dengan berkata seperti itu Ayub mengakui agungnya hikmat, kuasa, dan keadilan Tuhan. Di dalam kesadaran tersebut ia memasrahkan dirinya kepada Allah. Memang karena sedemikian berat penderitaan yang ia alami sehingga sikap pasrah tersebut berlangsung dalam suatu

pergumulan yang tidak mudah. Namun penyerahan diri ini tidaklah sia-sia. Sebab Allah dalam hikmat, kuasa dan keadilan-Nya pada akhirnya memulihkan kehidupan Ayub.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda memasrahkan hidup Anda kepada tangan Allah? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang penuh dengan hikmat, kuasa dan keadilan. Tidak pernah Engkau merencanakan hal yang buruk untuk anak-anak-Mu. Oleh sebab itu di tengah semua kesukaran yang kualami di dalam hidupku ajarlah diriku untuk tetap berserah kepada-Mu. Ampunilah diriku apabila tidak jarang aku bersikap yang tidak sepatutnya terhadap diri-Mu. Yaitu di tengah kesukaran hidup aku mencurigai maksud baik-Mu dan lebih mengandalkan manusia daripada diri-Mu. Tuhan, pulihkanlah hatiku dan teguhkanlah imanku kepada-Mu. Tolonglah diriku agar tetap bersandar kepada-Mu di dalam segala keadaan.

Aku percaya bahwa semua yang telah kulalui di hari-hari yang lalu tidaklah terjadi secara kebetulan. Di dalamnya Engkau turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku. Di setiap waktu yang telah kulalui di dalam hidupku Engkau tidak pernah membiarkan diriku berjalan seorang diri. Dengan tangan-Mu yang kuat dan penuh dengan kasih itu Engkau melindungi diriku. Apapun yang Engkau izinkan terjadi dalam hidupku adalah untuk membawa diriku semakin dekat dengan diri-Mu. Tuhan, aku menyerahkan waktu yang telah kulalui di tahun yang hampir berakhir ini ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar dapat mengakhiri tahun ini di dalam berkat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang tidak pernah mengecewakan umat-Nya, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: The Kingdom of God

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html